

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Berdasarkan topik penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dan menganalisis data empiris mengenai budaya organisasi di SMP Global Islamic School 1 Condut Jakarta Timur. Berikut adalah tujuan khusus yang dilakukan dalam penelitian:

1. Untuk mengetahui budaya organisasi di SMP Global Islamic School 1 Condut Jakarta Timur.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pembentukan budaya organisasi di SMP Global Islamic School 1 Condut Jakarta Timur.
3. Untuk mengetahui bagaimana proses pewarisan budaya organisasi di SMP Global Islamic School 1 Condut Jakarta Timur.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Dalam pendekatan ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan proses pengamatan yang terjadi selama kegiatan penelitian berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data-data dalam bentuk deskriptif.

Menurut Haris, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara

alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹ Definisi tersebut menjelaskan bahwa dalam melakukan metode penelitian kualitatif peneliti menemukan masalah dalam konteks sosial dengan melakukan wawancara yang lebih mendalam antara peneliti dan masalah yang ditemukannya. Abudrrahmat juga menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu. Dalam penelitian macam ini landasan teori mulai diperlukan tetapi bukan digunakan sebagai landasan untuk menentukan kriteria pengukuran terhadap gejala yang diamati dan akan diukur.²

Peneliti mendapatkan data deskriptif melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data adalah Kepala Sekolah SMP Global Islamic School 1 Condet Jakarta Timur sebagai informan kunci, Wakil Kepala Sekolah dan Guru yang terdapat di SMP Global Islamic School 1 Condet Jakarta Timur. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka peneliti memperoleh data mengenai Budaya Organisasi di SMP Global Islamic School 1 Condet Jakarta Timur secara lebih jelas, lengkap, dan mendalam untuk mencapai tujuan penelitian.

¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 9.

² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 97.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Global Islamic School 1 Condet Jakarta Timur yang terletak di Jalan Raya Condet No. 5, Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, terlebih dahulu dengan melakukan *grandtour* untuk memperoleh informasi yang dapat dijadikan sebagai latar belakang pemilihan judul penelitian. Alasan pemilihan tempat tersebut karena peneliti sudah lama mengenal SMP Global Islamic School 1 Condet Jakarta Timur dan mengetahui keunikan dari sekolah tersebut. Dari keunikan tersebut peneliti mendapatkan latar belakang untuk memilih judul penelitian setelah sebelumnya didiskusikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing.

Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan, dimulai dari *grandtour observation* yang telah dilakukan pada Maret 2016. Penelitian dianggap sudah cukup ketika sudah terkumpulnya semua data dan informasi yang diperlukan, serta pengamatan yang dilakukan terhadap kasus yang diteliti secara tuntas dan mendalam.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang dikumpulkan bukan merupakan angka-angka melainkan berupa kata-kata dan gambar yang

berdasarkan fakta dan kondisi yang terdapat di lapangan dan bisa diamati oleh indera. Data-data tersebut mencakup catatan harian, foto-foto dan dokumen-dokumen yang diberikan oleh sekolah. Selain itu data juga didapat peneliti dari hasil studi dokumentasi.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini diambil *key informan* (informasi kunci) yang berkaitan dengan penelitian ini dengan menggunakan teknik *snowball* atau bola salju. Menurut Haris, *snowball sampling* adalah teknik yang dilakukan jika jumlah subjek penelitian yang terlibat menjadi bertambah karena subjek penelitian yang telah ditentukan sebelumnya kurang memberikan informasi yang mendalam atau pada situasi-situasi tertentu tidak memungkinkan peneliti untuk mendapatkan akses kepada sumber, lokasi, atau subjek yang hendak diteliti.³ Dalam penelitian ini informan tersebut meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Guru-guru yang berjumlah lima orang.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif teknik

³ Herdiansyah, *Op. Cit.*, h. 111.

pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara pengumpulan data yang memungkinkan untuk dilakukan dalam rangkaian penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Peneliti menggunakan bentuk observasi partisipasi. Observasi partisipasi adalah pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.⁴ Peneliti melakukan observasi dengan berpartisipasi langsung dalam kegiatan-kegiatan keseharian di sekolah seperti mengikuti apel pagi, solat berjamaah dan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*in-depth* interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai,

⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 119.

dengan atau tanpa pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama.⁵ Wawancara mendalam ini dilakukan dengan beberapa informan yaitu: 1) Kepala SMP Global Islamic School 1 Condet Jakarta Timur 1 Condet Jakarta Timur sebagai *key informant*, 2) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sebagai informan pendukung I, 3) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sebagai informan pendukung II, 4) Guru IPS Kelas 7 sebagai informan pendukung III, 5) Guru IPS Kelas 9 sebagai informan pendukung IV, 6) Guru Bahasa Indonesia Kelas 8 sebagai informan pendukung V, 7) Guru Bahasa Inggris sebagai informan pendukung VI, dan 8) Guru Pendidikan Agama Islam sebagai informan pendukung VII.

Alasan peneliti memilih para informan ini adalah karena mereka memahami secara mendalam dan ikut terjun langsung ke dalam setiap proses pelaksanaan membentuk dan mewariskan budaya organisasi di SMP Global Islamic School 1 Condet Jakarta Timur. Pada penelitian ini, aspek yang akan menjadi materi wawancara meliputi bagaimana proses membentuk budaya organisasi dan mewariskan budaya organisasi di SMP Global Islamic School 1 Condet

⁵ Ibid, h. 111.

Jakarta Timur. Pada wawancara mendalam ini, peneliti merekam semua pembicaraan selama proses wawancara. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bukti peneliti jika pihak lain ingin mengecek kebenaran hasil penelitian yang telah dilakukan.

c. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini studi dokumentasi yang dilakukan adalah mencari dan mengumpulkan data-data baik berupa teks atau gambar seperti foto-foto kegiatan yang ada di sekolah, data jumlah guru dan karyawan di sekolah, contoh lowongan pekerjaan dan juga kalender pendidikan.

2. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.⁶ Berikut adalah tahapan yang peneliti lakukan dalam penelitian:

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan dimulai dari menyusun rancangan penelitian. Penyusunan rancangan penelitian dilakukan dengan membuat proposal penelitian. Kemudian dilanjutkan

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) h. 127

dengan memilih lapangan penelitian. Memilih lapangan penelitian merupakan tahap untuk menentukan target atau sasaran yang dijadikan penelitian. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, lembaga atau organisasi lain. peneliti memilih lapangan penelitian dengan melakukan *grandtour* ke SMP Global Islamic School 1 Condet Jakarta Timur. Setelah dilakukannya *grandtour* peneliti memilih SMP Global Islamic School 1 Condet Jakarta. Alasan peneliti karena peneliti sudah lama mengenal SMP Global Islamic School 1 Condet Jakarta Timur dan mengetahui keunikan dari sekolah tersebut. Dari keunikan tersebut peneliti mendapatkan latar belakang untuk memilih judul penelitian setelah sebelumnya didiskusikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti sudah masuk pada tahap memasuki lapangan dan pengumpulan data dari informan penelitian. Dalam memasuki lapangan peneliti melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan melakukan upaya untuk menjalin hubungan baik sehingga menciptakan keakraban karena pada tahap ini peneliti sudah mulai berinteraksi dengan orang-orang di dalam latar penelitian. Setelah melakukan tahap memasuki lapangan dilanjutkan dengan

pengumpulan data dari informan penelitian dengan menggunakan teknik wawancara secara tatap muka langsung dan melakukan observasi dengan berpartisipasi langsung dengan kegiatan keseharian di sekolah seperti mengikuti apel pagi, solat berjamaah dan belajar di kelas.

c. Tahap Analisis Data

Setelah memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan pada saat pra lapangan dan pekerjaan lapangan, maka peneliti melakukan analisis data. Peneliti memilih data yang dapat dikelola dan tidak dapat dikelola. Proses analisa data dilakukan dengan mengklasifikasi, mereduksi, menganalisis, menyajikan data, dan melakukan verifikasi terhadap data yang telah dikumpulkan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang memiliki peran yang sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Agar mendapat hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti harus mampu melakukan analisis data secara tepat dan sesuai prosedur yang ditentukan.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Haris, terdapat empat tahapan yang dilakukan dalam analisis data.⁷ Tahapan pertama adalah tahap pengumpulan data, tahapan kedua adalah tahap reduksi data, tahapan ketiga adalah tahap *display* data, dan tahapan keempat adalah tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut penjelasan yang lebih jelas mengenai tahapan analisis data yang peneliti lakukan:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data peneliti mencari dan mengumpulkan data dari informan-informan yang telah ditentukan. Data yang telah terkumpul dilanjutkan pada proses berikutnya yaitu analisis data.

2. Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih serta memfokuskan kepada hal-hal yang penting. Pengabstrakan dan pentransformasian data kasar dari jawaban informan, serta studi dokumentasi juga dilakukan. Studi dokumentasi tersebut berdasarkan sub fokus penelitian yaitu pembentukan dan pewarisan budaya organisasi. Data tersebut diperoleh dari catatan lapangan selama penelitian berlangsung. Data yang didapat ditentukan pokok dan intinya serta dimuat dalam rangkuman kemudian dikelompokkan sesuai jenis pertanyaan penelitian yang sama. Data observasi dan data studi dokumentasi juga dikelompokkan

⁷ Haris Herdiansyah, *Op. Cit.*, h. 164.

berdasarkan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan dalam upaya menyalurkan data dengan sub fokus dalam penelitian ini.

3. *Display Data*

Selanjutnya, saat semua data telah diformat berdasarkan panduan pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan (*script*), langkah berikutnya yaitu melakukan *display data*. *Display data* adalah ketika dilakukannya pengolahan data setengah jadi yang sudah sama dalam bentuk tulisan serta sudah memiliki tema yang jelas ke dalam kategorisasi yang sesuai dengan tema-tema yang telah dikelompokkan, dan juga memecah tema-tema tersebut menjadi lebih konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema, kemudian pada akhirnya terdapat *coding* dari subtema.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap terakhir pada keseluruhan analisis data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Kesimpulan dibuat secara ringkas, jelas dan menyeluruh yang menggambarkan konfigurasi tentang substansi hasil penelitian. Penelitian melakukan penarikan kesimpulan dengan cara melakukan peninjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Kemudian menguji kebenaran terhadap data-data yang telah didapat selama penelitian berlangsung di SMP Global Islamic School 1 Condut Jakarta Timur. Verifikasi dilakukan peneliti

dengan memberikan catatan lapangan hasil wawancara yang telah peneliti buat kepada informan.

G. Pemeriksaan Atau Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian. Penelitian yang telah dilakukan harus dipertanggungjawabkan kepada semua orang agar dapat bermanfaat. Pemeriksaan terhadap penelitian ini dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Moleong, ada empat kriteria yang digunakan untuk menetapkan keabsahan data, yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁸ Berikut adalah penjelasan mengenai empat kriteria keabsahan data, yaitu:

1. Kredibilitas Data

Kredibilitas merupakan kriteria untuk menilai apakah data yang dihasilkan dapat dipercaya kebenarannya atau tidak. Kredibilitas data dalam penelitian ini dicapai dengan mengumpulkan data seobjektif dan selengkap mungkin. Hal yang dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi. Triangulasi yaitu penggunaan dua atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu

⁸ Moleong, *Op. Cit.*, h. 324

fenomena yang akan diteliti.⁹ Dalam penelitian ini, kredibilitas data terbagi menjadi tiga jenis triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber Data

Peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dengan melakukan perbandingan antara hasil temuan peneliti, dengan data hasil wawancara *key informan* dan beberapa informan pendukung di SMP Global Islamic School 1 Condet Jakarta Timur. Peneliti membuat catatan lapangan dan meminta informan untuk membaca kembali catatan lapangan yang telah peneliti buat, untuk mengecek kesesuaiannya. Ketika hasil catatan lapangan yang peneliti buat dirasakan sudah tepat dan sesuai, maka catatan lapangan tersebut ditandatangani oleh informan.

b. Triangulasi Metode

Dilakukan dengan cara penggunaan sejumlah metode seperti wawancara, studi dokumen, dan pengamatan yang berguna dalam suatu penelitian untuk melakukan pengecekan kembali derajat kepercayaan dari penemuan hasil penelitian beberapa instrumen pengumpulan data atau dilakukan juga pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data

⁹ Herdiansyah, *Op. Cit.*, h. 201

dengan metode yang sama. Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan keseharian di SMP Global Islamic School 1 Condet Jakarta Timur yang berhubungan dengan budaya organisasi seperti pembacaan ikrar pada saat apel, kegiatan pembelajaran di kelas, solat berjamaah, kegiatan makan siang guru dan kegiatan peserta didik pada saat jam istirahat. Selain melakukan pengamatan, peneliti juga melakukan analisis dokumentasi berupa dokumen yang memuat tentang daftar program dan kegiatan yang ada di sekolah dan juga dokumen lowongan pekerjaan untuk guru baru di Perguruan Global Islamic School.

c. Triangulasi Teori

Peneliti membandingkan hasil temuan yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung mengenai teori-teori terkait antara lain: 1) Teori mengenai budaya organisasi yang dikutip dari buku Edgar H. Schein, 2) Teori mengenai pembentukan budaya organisasi yang dikutip dari buku Moh. Pabundu Tika, 3) Teori mengenai pewarisan budaya organisasi yang dikutip dari buku Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge.

2. Transferabilitas

Peneliti memaparkan dan menyajikan data dalam bentuk uraian yang jelas dan sedetail mungkin yang menggambarkan konteks objek penelitian dengan menggunakan beberapa macam

metode penulisan teks naratif, table, gambar, dan matriks. Dari hasil temuan yang didapatnya, kemudian dibahas secara terstruktur dan sistematis akan mempermudah para pembaca dalam memahami hasil penelitian..

3. Dependabilitas

Dalam hal ini peneliti menjelaskan perubahan yang terjadi dalam *setting* dan bagaimana perubahan tersebut mempengaruhi pendekatan penelitian. Peneliti mengkategorikan data sesuai dengan masalah dan menyusun laporan yang berisi kejadian-kejadian terkait dengan tujuan penelitian sehingga kesimpulan akhir mengenai proses menciptakan dan mempertahankan budaya organisasi di SMP Global Islamic School 1 Condet Jakarta Timur dapat tergambar dengan jelas dan mudah dipahami.

4. Konformabilitas

Dalam konformabilitas, peneliti kembali melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk melihat apakah data yang diperoleh sudah memiliki kesesuaian walaupun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda.